

## ABSTRACT

This study examined the impact of total household assets and children's school hour on child labor decision in Indonesia. Using data gathered from Indonesia Family Life Survey (IFLS) 5, this study employs logit regression analysis to answer this study's objectives. This study found that there is a significant positive correlation between household assets and the decision to employ children, proving the existence of the "wealth paradox" theory. This study's result also indicates that there is a significant negative correlation between children's school hours and the decision of child labor, showing there is a direct trade-off between schooling and working among children. Other variables, such as children who received school assistance, children's age, household heads who are self-employed, household heads who work in the agriculture sector, male household heads, rural residence, number of employed household members, and child dependency ratio are positively correlated with child labor decision. Child labor decision is negatively correlated with male children, age of the household's head, number of household members in working age, and elderly dependency. Future research focusing on access to education and household vulnerability to economic shock would contribute to a better understanding of the child labor issue. Overall, this study provides essential knowledge for policymaking and further research on combating child labor issue in Indonesia.

**Keywords:** Child Labor, Wealth Paradox, Household Asset, Children Education, Logistic Regression, Average Marginal Effect, IFLS 5

## INTISARI

Penelitian ini mengevaluasi dampak total aset rumah tangga dan jam belajar anak terhadap keputusan penggunaan tenaga kerja anak di Indonesia. Dengan menggunakan data dari Indonesia Family Life Survey (IFLS) 5, penelitian ini menggunakan analisis regresi logit. Penelitian ini menemukan adanya korelasi positif yang signifikan antara aset rumah tangga dan keputusan untuk mempekerjakan anak, membuktikan keberadaan teori "paradoks kekayaan." Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya korelasi negatif yang signifikan antara jam belajar anak dan keputusan terkait pekerjaan anak, menunjukkan adanya hubungan langsung antara sekolah dan bekerja pada anak-anak. Variabel lainnya, seperti anak yang menerima bantuan sekolah, usia anak, kepala rumah tangga yang bekerja sendiri, kepala rumah tangga yang bekerja di sektor pertanian, kepala rumah tangga laki-laki, tempat tinggal di pedesaan, jumlah anggota rumah tangga yang bekerja, dan rasio ketergantungan anak, berkorelasi positif dengan keputusan penggunaan tenaga kerja anak. Tenaga kerja anak berkorelasi negatif dengan anak laki-laki, usia kepala rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga dalam usia kerja, dan rasio ketergantungan lansia. Penelitian masa depan yang fokus pada akses pendidikan dan kerentanan rumah tangga terhadap guncangan ekonomi akan memberikan kontribusi dan pemahaman yang lebih baik. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan pengetahuan yang penting untuk pembuatan kebijakan dan penelitian lebih lanjut dalam mengatasi isu tenaga kerja anak di Indonesia.

**Keywords:** Child Labor, Wealth Paradox, Household Asset, Children Education, Logistic Regression, Average Marginal Effect, IFLS 5